

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian deskriptif (*descriptive research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya bermaksud untuk memaparkan keadaan ataupun fenomena yang disusun guna memperoleh sebuah fakta kondisi saat ini. Penelitian deskriptif dilakukan pula dalam mengembangkan ilmu yang mendasari masalah dan penjelasan. Penelitian deskriptif pada umumnya berhubungan dengan sikap, pendapat /opini dari individu, kelompok, atau organisasi, peristiwa dan prosedur. Pengumpulan dilakukan melalui petunjuk survei sehingga penelitian deskriptif disebut juga penelitian survei.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif tujuannya guna menggambarkan situasi tertentu dan fenomena apa adanya pada kajian ini peneliti tidak melaksanakan manipulasi maupun memberi perlakuan terbatas pada objek penelitian, seluruh kejadian dan kegiatan berlangsung dengan apa adanya. Penelitian deskriptif bisa berkaitan dengan peristiwa-peristiwa terbatas ataupun suatu populasi yang amat luas, bisa dilaksanakan di waktu sekarang ini maupun kurun aktu singkat namun bisa dilaksanakan pula di waktu cukup lama.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskripsikan dan membahas gejala, peristiwa, tingkah laku sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara perseorangan maupun kelompok. Pendekatan ini menitikberatkan analisisnya pada daya upaya akhir deduktif dan induktif serta pada ulasan terhadap dinamika hubungan antar gejala yang diamati, dengan menggunakan pemikiran ilmiah. Penekanan pendekatan

---

<sup>1</sup>Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 117.

<sup>2</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), 12-13.

kualitatif terletak pada usaha menjawab pertanyaan buka pada pengujian hipotesisnya..<sup>3</sup>

## **B. Setting Penelitian**

*Setting* penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Adapun penelitian ini, dilakukan di SLB N Rembang. Adanya penelitian ini di lakukan di sekolah tersebut karena peneliti tertarik ingin mengetahui proses belajar mengajar pada anak berkebutuhan khusus yang ada di SLB N Rembang. Seperti diketahui bahwa melakukan upaya belajar mengajar pada anak berkebutuhan tentu berbeda dengan anak normal pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus tentu mempunyai kendala yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran sesuai dengan jenis kelainannya. Tentu hal ini cukup menarik untuk dibahas dikarenakan anak berkebutuhan khusus butuh penanganan yang berbeda dan khusus daripada umumnya.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian disini adalah guru PAI di SLB N Rembang, untuk menanyakan terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB N Rembang. Adapun metode yang digunakan dalam pemilihan koresponden (*sampling strategies*) dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana koresponden dipilih berdasarkan argumen dan objek tertentu.<sup>4</sup> Dalam hal ini, peneliti memilih koresponden yang dipilih tersebut adalah orang-orang yang paling faham dan bisa memberikan informasi secara mendalam mengenai obyek penelitian yang akan diteliti.

## **D. Sumber Data**

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, tindakan, gambar-gambar, dan bukan berbentuk angka-angka, walaupun terdapat angka-angka

---

<sup>3</sup> Andi Arif Rifa'i, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Bangka Belitung: PPs IAIN SAS Babel, 2019), 17.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 6.

sifatnya semata-mata sebagai penunjang, datanya meliputi transkrip wawancara, catatan data lapangan, gambar-gambar dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya.<sup>5</sup> Data-data yang termuat dalam penelitian ini berupa data mengenai sejarah sekolah serta kondisi yang terdapat dalam sekolah tersebut.

Untuk mempermudah mendapatkan data yang, maka peneliti menggunakan beberapa sumber data sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang termuat atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber datanya secara langsung. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang bisa digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antar lain observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner.<sup>6</sup> Dalam penelitian yang menjadi sumber data primer yakni kepala sekolah, guru PAI di SLB N Rembang.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.<sup>7</sup> Data sekunder yang dibutuhkan berupa dokumen tentang SLB N Rembang mengenai visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, dan data lain yang berkaitan dengan SLB N Rembang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu sebuah daya upaya ataupun cara pengumpulan data dengan cara melaksanakan pengamatan pada aktivitas yang tengah dilaksanakan.<sup>8</sup> Observasi ataupun instrumen

---

<sup>5</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 61.

<sup>6</sup> Sindu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

<sup>7</sup> Sindu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 59.

<sup>8</sup> Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 220.

dibedakan menjadi 2 yakni pertama, pengamatan yang tidak terstruktur yakni peneliti tidak mendeteksi faktor-faktor yang ingin diamatinya, peneliti juga tidak memiliki rancangan peraturan-peraturan pencatatan melalui pengamatan sebelum ia memulai tugas mengumpulkan data. Kedua, pengamatan berstruktur yakni peneliti sudah memahami faktor-faktor dari kegiatan yang hendak diamati yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian.<sup>9</sup>

Observasi yang peneliti gunakan yaitu pengamatan berstruktur yang mana penulis sudah memahami faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas yang hendak diamati yang berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB N Rembang.

## 2. Wawancara

Menurut Arikunto (1993) dalam Samsu (2017) mengatakan bahwa wawancara adalah sejenis tanya jawab yang dilaksanakan oleh pewawancara guna mendapatkan informasi melalui terwawancara. Metode ini dipakai guna mendapatkan informasi lewat wawancara langsung diantara penulis dan seseorang yang memberikan keterangan mempergunakan daftar wawancara. Daftar wawancara umumnya dinamakan dengan Instrumen Pengumpulan data. Wawancara ini dipergunakan untuk lebih menelaah data yang didapatkan melalui observasi. Data yang dicari berdasar temuan yang terdapat dilapangan dan berakhir hingga menemukan kejenuhan data.<sup>10</sup>

Wawancara ini dilaksanakan guna mengubah data menjadi informasi dengan langsung yang diberikan oleh subjek penelitian dalam lapangan. Adapun objek sasaran wawancara ini yaitu kepala sekolah beserta guru PAI SLB N Rembang. Penelitian ingin memperoleh data mengenai beberapa hal. *Pertama*, implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus. *Kedua*, pembentukan karakter religius pada anak

---

<sup>9</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2009), 212.

<sup>10</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: PUSAKA, 2017), 98.

berkebutuhan khusus di SLB N Rembang. *Ketiga*, pembelajaran PAI untuk menciptakan karakter religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB N Rembang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data terkait sebab ataupun hal berbentuk buku, transkrip, majalah, surat kabar, notulen rapat, prasasti, dan yang lain. Metode dokumentasi ini adalah sumber non individu yang cukup efektif sebab sudah ada, maka akan lebih terjangkau anggaran biaya guna mendapatkannya. Dokumentasi adalah sumber yang akurat dan stabil yang menjadi deskripsi kondisi dan situasi yang sesungguhnya dan bisa dianalisa secara berulang ulang dan tidak ada perubahan.<sup>11</sup>

Metode dokumentasi ini dipakai guna memndapatkan data berbentuk catatan dan dokumen lainnya yang memiliki hubungan dengan permasalahan penelitian ini. Data yang didapatkan lewat dokumentasi ini yaitu geografis dan historis, kondisi siswa dan guru, struktur organisasi, maupun kondisi sarana prasarana SLB N Rembang, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter religius pada anak berkebutuhan khusus.

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Guna mengantisipasi kesalahan data yang sudah dikumpulkan, harus dilaksanakan pemeriksaan dan validitas data, ketetapan pengamatan dilaksanakan menggunakan metode pengamatan, rinci serta terus menerus pada saat dilaksanakannya penelitian dan di ikuti aktivitas wawancara intensif pada subjek.

Keabsahan temuan adalah upaya guna menambah tingkat keyakinan data, yang ditujukan dalam menunjukkan bahwasanya data berhasil dikumpulkan selaras dengan realitas dalam lapangan. Keabsahan data adalah daya upaya yang dipakai supaya penelitian kualitatif bisa dipertanggungjawabkan dengan cara ilmiah. Pemeriksaan keabsahan data dilaksanakan mempergunakan 4 kriteria yakni:

---

<sup>11</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 99.

1. Kredibilitas (*credibility*), yakni derajat kepercayaan terhadap sebuah usaha maupun hasil penelitian. Cara mendapatkan derajat kepercayaan hasil penelitian, diantaranya: dilaksanakan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan kecermatan pada penelitian, diskusi bersama teman sejawat, triangulasi, member check maupun analisis kasus negatif.
2. Keteralihan (*transferability*), yakni apakah hasil penelitian ini bisa diimplementasikan dalam kondisi lainnya.
3. Keterikatan (*dependability*), yakni apakah hasil penelitian ini bisa diterapkan dalam kekonsistenan peneliti untuk melakukan pengumpulan data, membentuk beserta gambaran saat menyusun interpretasi guna mengambil kesimpulan.
4. Kepastian (*confinnability*), yakni apakah hasil penelitian kebenarannya bisa dibuktikan yang mana hasil selaras dengan data yang dikumpulkan dan dimuatkan pada laporan lapangan. Hal tersebut dilaksanakan secara membahas hasil penelitian bersama seseorang yang tidak ikut maupun tidak berkepentingan dalam penelitian tujuannya supaya hasil lebih objektif.

Berdasarkan sejumlah cara menentukan keabsahan data pada langkah memperoleh data yang valid peneliti hanyalah mempergunakan salah satu cara yakni kredibilitas diantaranya :

#### 1. Triangulasi

Merupakan alat guna menverifikasi keaslian data. Yang mana pada definisinya triangulasi merupakan alat pemeriksaan keaslian data yang mempergunakan suatu hal lainnya untuk membandingkan hasil wawancara pada objek penelitian. Triangulasi ini disamping dipakai guna memverifikasi kebenaran data dilaksanakan pula guna menambah data. Sesuai pemaparan Nasution, disamping triangulasi bisa pula bermanfaat dalam memeriksa validitas sangkaan peneliti pada data, oleh karenanya triangulasi sifatnya reflektif.

##### a. Triangulasi sumber

Guna memeriksa keabsahan data dilaksanakan secara memverifikasi data yang sudah didapatkan lewat sejumlah sumber. Untuk menguji kredibilitas data dari sejumlah sumber itu tidak dapat disama ratakan

sebagaimana pada penelitian kuantitatif, namun digambarkan, dikelompokkan mana pemikiran yang berbeda, yang sama, serta manakah yang spesifik dari beberapa sumber itu kemudian menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi teknik

Guna memeriksa kredibilitas data dilaksanakan secara memverifikasi data pada sumber yang sama dengan teknik tidak sama. Misal data didapatkan secara wawancara, kemudian diperiksa dengan dokumentasi, observasi, ataupun kuesioner, sehingga peneliti melaksanakan diskusi lanjutan pada sumber data yang terkait guna memastikan kebenaran data.

c. Triangulasi waktu

Waktu seringkali pula memengaruhi kredibilitas data. Data yang terkumpulkan menggunakan metode wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum memiliki permasalahan banyak, ia akan memberi keterangan lebih valid maka lebih kredibel. Maka pada upaya menguji kredibilitas data bisa dilaksanakan pengecekan dengan cara observasi, wawancara ataupun teknik lainnya di suasana dan waktu yang berbedadilakukan dengan berulang kali hingga mendapatkan kepastian data.

Adapun penelitian ini menggunakan 2 teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi teknik dilaksanakan dengan sumber sama dan teknik yang tidak sama. Pada penelitian ini, penulis mencari bukti sama dengan melakukan observasi, dikumentasi, wawancara maupun yang lain. Penerapan yakni secara memverifikasi hasil wawancara yang selanjutnya dilakukan pengecekan dengan data yang didapatkan melalui hasil dokumentasi dan observasi. Triangulasi sumber, dilaksanakan secara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti ke lapangan kembali, melaksanakan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui. Dalam perpanjangan pengamatan ini guna melakukan uji

kredibilitas data penelitian, seharusnya dipusatkan kepada pengkajian pada data yang sudah ditemukan.

### 3. Menambah ketekunan

Menambah ketekunan artinya melaksanakan pengamatan dengan lebih berkesinambungan dan cermat. Dengan bertambahnya ketekunan tersebut, sehingga peneliti bisa melaksanakan pemeriksaan lagi apakah data yang sudah ditemukan tersebut salah ataukah tidak. Begitu pula dengan bertambahnya ketekunan sehingga peneliti bisa memberi gambaran data yang sistematis dan akurat terkait suatu hal yang diamati. Pada penelitian ini, berdasarkan hal menambah ketekunan peneliti menjalankan sejumlah hal, antara lain: meneliti kebenaran dokumen yang diperlukan, meneliti data yang diperlukan baik melalui hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi serta melakukan pencatatan dan pengumpulan sedetail mungkin yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### 4. Mempergunakan bahan referensi

Terdapatnya alat bantu pendukung guna menunjukkan fakta-fakta sudah ditemukan peneliti. Alat-alat bantu perekam misalnya handycam, camera, alat perekam suara sangatlah dibutuhkan guna menunjang kredibilitas data yang sudah di oleh peneliti. Pada laporan penelitian seharusnya data yang dicantumkan harus disertai dengan dokumen ataupun gambar autentik maka akan bisa dipercaya.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Spradley (1980) mengemukakan secara lugas bahwa analisis merupakan cara berpikir. Analisis berhubungan dengan pengkajian secara tersusun terkait suatu hal guna menetapkan bagian, hubungan antar bagian, maupun hubungan dengan keseluruhan. Dalam prinsipnya guna mencari pola terkait suatu yang diteliti.

Memakai kata lain analisis data adalah teknik menyelidiki maupun mereview data, menyintesis data maupun mengartikan data yang terkumpulkan maka bisa memaparkan atau menjelaskan keadaan sosial yang diteliti. Penelitian ini merujuk

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369-375.

pada analisis data model Miles dan Huberman, dimana kegiatan pada analisis data dilaksanakan dengan cara interaktif maupun berlangsung terus menerus hingga data telah jenuh. Langkah pada analisis data ini yakni:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu wujud analisis yang ringkas, tajam, terfokus, membuang data yang tidak penting, maupun mengecek kesimpulan akhir. Reduksi data menunjukkan usaha bagaimana menyeleksi, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data mentah yang timbul pada penyalinan catatan lapangan. Sesudah dilakukan reduksi data yang selaras dengan tujuan penelitian diungkapkan pada bentuk kalimat maka di peroleh deksripsi utuh mengenai permasalahan.

2. *Data display*/ penyajian data

*Data display*/ penyajian data merupakan usaha menyusun data yang terorganisir pada langkah memaparkan simpulan maupun menentukan tindakan. Umumnya wujud display mempergunakan teks narasi. Dengan demikian penyajian data adalah usaha penulis guna memperoleh gambaran maupun deskripsi melalui data yang sudah didapatkan dan kaitannya dengan tema penelitian yang dilakukan data. Tampilan data ini bisa disusun pada wujud grafik, matriks, tabel, serta yang lain.<sup>13</sup>

3. Verifikasi/ penarikan kesimpulan

Adalah usaha menarik kesimpulan dari data yang ditemukan, difokuskan, dikelompokkan, maupun dibuat dengan terstruktur lewat penentuan tema selanjutnya diambil kesimpulan guna menjadikan pemahaman pada esensi data. Walaupun dalam reduksi data kesimpulan telah tergambarkan, sifat belum permanen, masih terdapat harapan adanya pengurangan dan tambahan. Sehingga tahapan ini, kesimpulan telah diperoleh dengan bukti data yang ada dalam lapangan dengan faktual dan akurat. Data yang didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara disuguhkan dengan bahan yang tegas guna mengantisipasi

---

<sup>13</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 106.

penyimpangan kesimpulan. Dilakukan penarikan menggunakan teknik induktif dan tidak menyamakan satu temuan pada temuan yang lain.<sup>14</sup>

Peneliti akan membuat kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan mengenai implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di SLB N Rembang, pembentukan karakter religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB N Rembang, dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter religius anak berkebutuhan khusus di SLB N Rembang.



---

<sup>14</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 88.